



CARA MEMELIHARA, MENCEGAH, DAN MENGATASI PENYAKIT PADA IKAN KOI

¹Hasan,²Usman M, ³Sadapotto

¹Achank.hasan80@gmail.com, ²stkipusman@gmail.com, ³sadapotto.andi@yahoo.com

¹Universitas Muhammadiyah Enrekang

²Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

³Universitas Muhammadiyah Rappang

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pemaparan kepada masyarakat cara memelihara, mencegah, dan mengatasi penyakit pada ikan koi. Ikan koi merupakan ikan yang berasal dari Jepang dan China yang diyakini oleh masyarakat Jepang sebagai simbol cinta dan persahabatan yang abadi. Warna dari ikan koi yang beraneka ragam, membuat peminat ikan koi semakin meningkat. Omset ikan koi semakin meningkat, disamping membawa simbol yang baik ikan koi juga sering dibandrol dengan harga yang cukup tinggi tergantung corak, dan ukuran ikan. Kenali berbagai jenis ikan untuk mempercantik dan menambah koleksi ikan koi. Namun dalam pemeliharaan ikan koi juga sering ditemukan hambatan seperti adanya penyakit yang memungkinkan ikan akan mati secara tiba-tiba. Adapun langkah yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu; memilih tempat, makanan, dan obat yang cocok dan tepat. Lakukan perawatan yang maksimal untuk hewan peliharaan.

ABSTRACT

Koi fish are fish originating from Japan and China, which is believed to be a Japanese symbol of eternal love and friendship. The colors of koi fish are diverse, making enthusiasts of koi fish increase. The turnover of koi fish is increasing, besides carrying a good symbol, koi fish are also often priced at a fairly high price depending on the style and size of the fish. Get to know the various types of fish to give beauty and add to the collection of koi fish. However, in the maintenance of koi fish are also often found obstacles such as the existence of diseases that allow the fish to die suddenly. As for the steps that must be taken to overcome this, namely; choose the right place, food, and medicine. Perform maximum care for pets.

Keywords: koi fish, symbol, obstacles, size, colors, and pets.

PENDAHULUAN

Tidak jarang diantara kalangan muda dan tua ada yang tertarik pada jenis ikan yang satu ini, Ikan Koi. Jenis ikan ini termasuk jenis ikan elit, mengapa demikian ? karenejenis ikan ini banyak diminati walaupun sering dibanrol dengan harga yang cukup mahal tergantung corak dan ukuran.

Ikan koi merupakan ikan yang berasal dari jepang yang dipercaya oleh masyarakat jepang sebagai simbol cinta dan persahabatan yang abadi. Oleh karna itu banyak kalangan yang sangat tertarik pada ikan koi bukan karna corak semata tetapi juga karena kepercayaan yang diyakini setiap individu terhadap ikan koi. Ikan koi pada saat ini dapat bersaing dengan ikan arwana, baik dari segi ukuran maupun harga, bagi pecinta ikan koi harga tidak menjadi masalah asalkan corak dan ukuran cocok. Ikan koi memiliki corak yang beraneka ragam namun siapa sangka disetiap perbedaan corak dan warna ikan koi disertai pula dengan nama masing-masing juga.

Adapun perinsip yang saya dapat dari seorang pecinta ikan koi, “lebih baik memelihara seekor ikan koi yang berkualitas bagus ketimbang memelihara banyak ikan koi yang kurang berkualitas” Baharuddin.

Banyak yang tertarik untuk memelihara ikan koi namun, belum tahu tentang seluk beluk ikan koi. Karena diberbagai kasus yang sering dialami oleh pemula dalam memelihara ikan koi yaitu, tempat yang tidak sesuai, pakan yang tidak cocok, penyakit yang tiba-tiba muncul, bahkan ikan mati secara bersamaan. Namun perlu diketahui bahwa ikan koi merupakan ikan yang mambu hidup hingga puluhan tahun. Ikan koi merupakan suatu aset terbesar bagi pecintanya. Ikan koi memiliki nilai bagi pecintanya, baik nilai pinansial maupun nilai keindahan. Untuk menjaga dan memelihara ikan koi agar tetap sehat dan awet, maka diperlukan pemberian tindakan khusus.

PEMBAHASAN

A. Asal Usul Ikan Koi

Banyak orang yang berpikiran asal mula ikan Karper atau lebih akrabnya ikan Koi berasal dari jepang apakah benar begitu ? , Sebenarnya ada beberapa legenda ikan Koi yang pertama legenda dari jepang dan yang ke dua legenda dari cina.

1. Legenda Koi dari Cina

Disungai Huang Ho yang konon katanya di sebut sebagai sungai kuning .dimana anak-anak ikan koi harus berenang dari muara menuju hulu sungai tersebut menyebrangi dataran cina, mereka harus mendaki air terjun- air terjun yang curam di pegunungan Jishishan hingga mencapai pusat hulu sungai tersebut di gunung Kunlun. Jika ikan Koi yang berenang mendaki air terjun dapat mencapai sumber air yang mengalir sungai kuning tersebut, maka ikan Koi tersebut akan berubah menjadi naga... Karena legenda inilah ikan Koi menjadi lambang kesuksesan Ada pula legenda ikan koi yang menceritakan mengapa ikan ini disucikan oleh masyarakat cina, karena ada sebuah legenda seekor ikan koi yang membantu raja dengan melawan arus sungai, demikian derasnya arus itu sehingga saat koi kembali dia memiliki tubuh yang jauh lebih panjang hingga menyerupai naga, maka dari itu ikan ini sangat gemar sekali berenang melawan arus.

Menurut sejarah Cina, ketika anak laki-laki tertua dari kong-zi lahir pada 533 sm, penguasa kerajaan lu memberinya ikan sebagai hadiah ulang tahun. Ikan itu konon yang kita sebut koi sekarang ini. Kata koi, menurut cara penulisan jepang, memang bisa menimbulkan dua makna yang berbeda. Makna pertama adalah ikan, sedang makna kedua adalah menjadi murni atau sempurna. Dari kedua makna ini, koi bisa diartikan

sebagai ikan yang mempunyai garis rapi dan teratur pada sisik di badannya. Dengan lain perkataan, koi merupakan ikan yang benar-benar sangat menguntungkan dan sangat ideal untuk seni.

Cina ternyata mempunyai buku, yang diper-caya sebagai buku pertama dan tertua yang mengu-pas tentang koi, yang bernama yogyokyo. Tata cara pembudidayaan koi, dan semua jenis koi dikupas dalam buku tersebut. Dalam buku tersebut diurai-kan juga tentang koi yang berwarna-warni seperti merah, biru, hitam, putih, dan kuning.

2. Legenda Koi dari Jepang

Sekitar abad ke-12 di Jepang. Kaisar Jepang senang sekali memelihara ikan koi, suatu ketika kaisar melihat tingkah laku yang aneh pada ikan koinya. Ikan itu melompat-lompat seperti ingin keluar dari kolam oleh kaisar ikan itu dibawa keluar istana. Baru saja kaisar keluar dengan membawa ikan koi kesayangannya itu, terjadilah gempa yang sangat dashyat, dan kisar selamat karena ia berada diluar halaman kerajaan. Itulah awal mula mengapa ikan koi disebut ikan keberuntungan dan berharga mahal.

Para Samurai di Muromachi di Jepang sangat menghargai ikan ini sebagai simbol keberanian dan usaha keras/pantang menyerah dan secara khusus juga dianggap sebagai simbol dari anak lelaki yang kemudian dikaitkan dengan perayaan hari anak laki-laki (Kodomo no Hi), setiap 5 Mei, yang ditandai dengan diadakannya festival. Sejak tahun 1948, hari anak-anak yang menjadi simbol harapan akan kesehatan dan kemakmuran itu, dijadikan hari libur nasional.

Pada perayaan itu, akan ditampilkan boneka kesatria yang membawa bendera koinobori berbentuk ikan-ikanan. Bendera itu juga yang akan dikibarkan di Jepang untuk menandai perayaan Kodomo no Hi itu.

Bendera itu muncul dari kebiasaan yang dimulai sejak pertengahan zaman Edo (1600-1868). Bermula dari legenda Cina tentang ikan koi (karper), yang berenang mendaki melawan arus, lalu menjadi naga. Di Jepang, ikan karper kemudian menjadi simbol kesuksesan. Jepang juga mempunyai dua buku tua yang membahas ikan koi yaitu Hitachi-fudoki atau Nishonshoki. Namun sayangnya, sampai saat ini, masih banyak bagian dari buku tersebut yang belum berhasil diterjemahkan.

3. Sejarah/Asal-usul Koi di Indonesia

Ikan Koi masuk ke Indonesia dibawa oleh kaisar Akihito sebagai cinderamata yang diberikan kepada presiden Soeharto pada tahun 1991. Cinderamata ini diberikan karena 29 tahun sebelumnya sekitar tahun 1962, Akihito yang saat itu masih sebagai pangeran, mengunjungi Indonesia dan mampir ke Bogor, disana dia dan putri Michoko melihat ikan Emas dan berkeinginan untuk menyilangkan ikan Emas tersebut dengan ikan Karper. Hasil persilangan ini menghasilkan campuran corak warna yang lebih menarik pada tubuh ikan Koi. Sebagai rasa terima kasih, kaisar Akihito membawakan kembali hasil persilangan ikan Koi dengan ikan Emas tersebut ke Indonesia.

Versi lainnya menyebutkan bahwa ikan Koi masuk ke Indonesia yang dibawa oleh salah satu penggemar ikan Koi bernama Hani Moniaga pada tahun 1981-1982. Versi ini tidak menjelaskan secara terperinci siapa Hani Moniaga, asalnya dari mana juga tidak dijelaskan.

B. Jenis-jenis ikan koi

1. Kohaku

Jenis ikan koi yang sering di temui dan mudah di dapatkan, ikan koi ini memiliki warna dasar putih yang di kombinasi oleh warna merah atau orange. Jenis ikan ini merupakan jenis ikan koi tetua sepanjang sejarah.

2. Sanke

Jenis ikan koi yang ini memiliki warna dasar putih dengan tambahan warna merah atau orange dan hitam.

3. Showa

Jenis ikan koi yang memiliki warna dasar putih merah atau kombinasi, kemudian terdapat corak hitam pada bagian atas warna dasar. Jenis ini mungkin mirip dengan jenis koi sanke.

4. Tancho

Jenis ikan koi ini memiliki warna dasar putih dan dihiasi oleh tancho merah dibagian kepala tengah, kualitas ikan ini ditentukan oleh letak dan simetris tancho tersebut.

5. Shiro utsuri

Jenis ikan koi ini memiliki warna dasar hitam dan disertai warna putih atau bercak putih. Kualitas ikan ini dapat dilihat pada bagian kepala. Apabila pada bagian kepala ikan koi terdapat kobinasi hitam dan putih maka ikan koi tersebut bagus.

6. Hi Utsuri

Jenis ikan koi ini memiliki warna dasar hitam dengan kombinasi merah atau orange.

7. Ki Utsuri

Jenis ikan koi ini memiliki warna dasar hitam dengan corak kuning. Jenis ikan ini sangat sulit ditemukan atau langka.

8. Asagi

Jenis ikan koi ini memiliki warna orange atau merah pada bagian perut, sirip, insang dan bagian atas atau punggungnya memiliki pola jaring yang berwarna biru.

9. Shusui

Jenis ikan koi ini mirip dengan ikan koi jenis asagi, namun perbedaannya yaitu pada bagian atas atau punggung ikan berwarna biru dengan pola garis bukan jaring.

10. Matsuba

Jenis ikan koi ini memiliki pola jaring pada seluruh bagian punggung yang berwarna biru dengan warna dasar putih.

11. Orgon platinumium

Jenis ikan koi ini memiliki warna seluruh bagian tubuh ikan berwarna putih mirip platinumium tanpa noda.

12. Orgon yamabuki

Jenis ikan koi ini memiliki warna seluruh bagian tubuh ikan berwarna kuning bersih.

13. Kujaku

Jenis ikan koi ini memiliki dasar putih serta memiliki pola jaring dibagian punggung yang berwarna hitam kemudian tubuh ikan di timpa oleh warna kuning atau merah.

14. Hariwake

Hariwake memiliki warna dasar putih solid yang dikombinasikan dengan pola warna merah atau orange. Warna putih yang dimiliki oleh Hariwake berbeda dengan warna putih yang dimiliki oleh Kohaku dan Sanke. Warna putih Hariwake terlihat lebih cerah dibandingkan dengan warna putih yang dimiliki oleh Kohaku dan Sanke.

15. Tancho kikusui

Meskipun secara teknis ikan Tancho Kikusui merupakan versi Doitsu dari Hariwake, ikan koi yang memiliki warna dasar putih dengan kombinasi warna merah atau orange ini lebih sering disebut sebagai Kikusui. Tancho Kikusui adalah satu-satunya variasi Kikusui.

16. Kumonryu

Kumonryu merupakan salah satu jenis ikan koi yang paling menarik di antara jenis koi lainnya. Karena pola kombinasi warna bisa berubah-ubah dan pola kombinasi warna yang dimiliki adalah warna abu-abu atau putih dengan warna hitam.

17. Kumonryu

Kumonryu Beni merupakan ikan koi yang masih dalam keluarga Kumonryu. Sama halnya dengan Kumonryu, Kumonryu Beni juga memiliki keunikan yaitu pola warnanya bisa berubah-ubah sepanjang hidupnya. Namun, hal yang membedakan adalah kombinasi warna yang dimiliki antara keduanya. Kumonryu hanya memiliki warna abu-abu atau putih dengan kombinasi warna hitam, sedangkan Kumonryu Beni memiliki kombinasi warna abu-abu atau putih, hitam, dan merah.

18. Chagoi

Chagoi memiliki warna coklat atau perunggu dengan pola jaring-jaring di bagian punggungnya. Pola jaring-jaring di bagian punggungnya memiliki warna yang hampir sama dengan warna dasar ikan. Meskipun pola jaring-jaringnya memiliki warna yang hampir serupa, pola jaring tersebut masih terlihat jelas karena polanya terlihat timbul.

19. Saragoi

Saragoi memiliki kesamaan dengan Chagoi, yakni terdapat pola jaring halus di bagian punggungnya. Hal yang membedakan dari keduanya adalah warna yang dimilikinya. Saragoi memiliki warna abu-abu atau perak, sedangkan Chagoi memiliki warna coklat atau perunggu.

20. Shigure Ochiba

Shigure Ochiba atau sering disebut dengan Ochiba memiliki kombinasi warna coklat/warna perunggu-nya Chagoi dengan perak/ abu-abunya Saragoi. Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, Shigure Ochiba memiliki arti daun musim gugur jatuh di atas air.

21. Goromo

Goromo yang, pada dasarnya, Kohaku dengan tepi biru atau hitam ditambahkan ke masing-masing skala merah. Ada tiga sub jenis Goromo: Budo Goromo memiliki tepi biru di luar timbangan yang menciptakan efek cluster anggur-seperti; Ai Goromo memiliki tepi biru hanya di bagian dalam timbangan merah; Sumi Goromo memiliki tepi hitam pada timbangan yang dapat membuat pola muncul hampir sepenuhnya hitam.

22. Goshiki

Goshiki adalah koi dengan dasar putih solid dengan pola hitam dan merayap biru, dan merah dan hitam overlay warna putih, hitam dan biru dasar. Goshiki diterjemahkan sebagai "lima warna".

23. Kikokuryu

Kikokuryu merupakan ikan koi dengan dasar putih dikombinasikan dengan daerah hitam di dalam satu baris sisik, sepanjang bagian belakang luar baris, dan di kepala di sekitar mata dan hidung. Kikokuryu umumnya dianggap versi metalik Kumonryu.

24. Kin kikokuryu

Kin Kikokuryu menggabungkan oranye atau kuning dengan pola hitam dan putih Kikokuryu untuk membentuk berbagai terbaru dari koi di industri.



C. Cara Memelihara Mencegah Dan Mengatasi Penyakit Pada Ikan Koi

1. Pemilihan wadah atau tempat

Ada banyak macam wadah atau kolam untuk ikan koi pada dasarnya yaitu:

- a. kolam tanah, kolam tanah ini hanyalah kolam yang digali hingga berbentuk wadah untuk ikan, kemudian diisi air. Namun kolam ini mungkin tidak begitu baik karna letak dan kondisi yang tidak memungkinkan. Sehingga koi bisa mudah terserang penyakit dan mati.
- b. Kolam bangunan, kolam bangunan yang dimaksud adalah kolam yang terbuat dari semen seperti kolam berenang yang terkadang di buat di depan rumah atau teras rumah, kolam yang seperti ini lebih baik dibanding kolam tanah.
- c. Kolam tenda, kolam yang seperti ini merupakan kolam yang dibentuk dari terda atau karpet anti air yang di isi air. Kolam ini baik untuk kondisi ikan namun mudah robek.
- d. Kolam minimalis dalam rumah, kolam ini sangat direkomendasikan karena kolam seperti ini nyaman di pandang dan termpatnya yang aman sehingga menunjang kesehatan dan keamanan ikan. Kolam seperti ini biasanya terbuat dari semen dan kaca tebal.

Jika mau lebih memilik kolam minimalis yang terbuat oleh semen yang didesain bersama kaca seperti ini:

Maka apabila pembuatan kolam telah rampung, isi kolam dengan air sampai penuh kemudian diamkan selama 24 jam, dalam pendiaman, pastikan kolam tidak bocor, jika kolam bocor lakukan antisipasi seperti memberikan lem.

Jika waktu selesai buang air sampai bersih.Lakukan hal tersebut selama 3x untuk hasil maksimal, selama pembuangan air kosok seluruh permukaan kolam untuk hasil lebih steril.

Lengkapi kolam dengan gelembung air untuk memberikan oksigen pada air agar ikan bisa bertahan hidup, atau lengkapi dengan pancuran air yang memungkinkan terdengar air jatuh.Itu berguna untuk tidak mengganggu pendengaran ikan agar tidak stres jika mendengar suara-suara asing.

Jaga kebersihan kolam dengan melengkapi kolam dengan sistem penyaringan, yang berfungsi untuk menyaring kotoran dan sisa atau zat warna makanan.Agar agar tdk mudah kotor.

Cuci kolam secara rutin minimal seminggu sekali.

2. Pilih Bibit Ikan Yang Berkualitas

Setelah memilih atau membuat kolam ikan yang anda idamkan. Maka langkah selanjutnya adalah memilih bibit unggul, dimana telah dijelaskan sebelumnya tentang jenis-jenis ikan koi dan kualitasnya. Pilih bibit ikan yang anda inginkan, masukkan kedalam kolam.

3. Pilih Pakan Yang Baik.

Pilihlah pakan yang mengandung strolina, yang bermanfaat untuk kesehatan dan memperterang warna corak ikan, agar warna terlihat mencolok dan canti. Jika ikan berukuran 10 cm maka pilihlah pakan berukuran kecil saja untuk sementara waktu.

Anda bisa mencari tahu tentang pakan yang berkualitas sesuai kemampuan, adapun pakan yang biasa digunakan adalah broder dan strolina.

4. Kenali Penyakit Dan Cara Mengatasinya.

Penyakit yang sering dialami oleh ikan koi yaitu:

Penyakit jamur dan kutu. Penyakit kutu ini biasanya terjadi karena adanya kutu yang melekat pada tubuh atau mulut ikan sehingga ikan tidak mau makan, stres dan bahkan menyebabkan ikan mati. Untuk mengatasi hal berikut ada beberapa obat yang disarankan, obat inipun, mudah ditemui dan hargapun terjangkau. Germ Free dan Kutu Blas. germ free, adalah obat yang bertujuan untuk memperjernih air kolam dan juga dapat menambah ion oksigen dalam air.

kutu blas, adalah obat kutu dan jamur, apabila telah tampak ciri-ciri ikan terkena penyakit kutu dan jamur maka berikan kutu blas dengan cara melarutkan kutu blas pada air kolam yang berisi ikan selama 12 Jam. Tergantung ukuran kolam berapa banyak obat yang di butuhkan itu juga dijelaskan pada saran pemakaiaan yang terdapat pada produk.

Jika waktunya sudah cukup maka buang air kolam kemudian ganti dengan air bersih. Jika ikan terlihat seperti menggesekkan badan pada dinding kolam dan dasar kolam serta ikan melompat lompat ke permukaan kolam maka dapat disimpulkan bahwa ikan tersebut masih sakit. Maka lakukan hal tersebut sekali lagi untuk memastikan ikan benar-benar terhindar dari kutu mematikan.

Sampai ikan terlihat tenang dan memiliki nafsu makan yang tinggi.

5. Pemberian pakan

Berikan makan pada ikan 3x sehari secara rutin, namun untuk ikan yang baru terkadang tidak berani makan apabila ada manusia di dekatnya. Nah solusi untuk menjinakkan ikan koi yaitu, dengan cara tidak memberi makan pada ikan selama 2 hari, tapi jangan khawatir untuk keadaan ikan yang baik itu tidak akan terjadi apaapa. Lalu berikan makan secukupnya maka ikan akan mudah nampak dan mengenal lingkungan dan pemiliknya.

KESIMPULAN

Sebelum memantapkan diri dalam memelihara ikan koi maka perlu dilakukan pengenalan, pemahaman, dan tindakan cepat terhadap Sap hewan peliharaan anda.

Tahapan dalam memelihara ikan koi yaitu;

1. pilih atau buat kolam yang baik.
2. pilih bibit unggul dan berkualitas.
3. pilih pakan yang baik dan sesuai ukuran.

4. kenali penyakit dan cara mengatasinya.
5. beri pakan secara rutin.

Jangan biarkan hewan peliharaan anda mati sia-sia, lihat pahami dan lakukan tindakan segera untuk keselamatan hewan peliharaan anda

DAFTAR PUSTAKA

- Eskarya, H., & Elihami, E. (2020). THE INSTITUTIONAL ROLE OF FARMER GROUPS TO DEVELOP THE PRODUCTION OF COCOA. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 1(1), 81-87.
- Hasan, H., Usman, M., Mustakim, M., Masnur, M., & Elihami, E. (2020). Produk Olahan Pepaya pada Masyarakat Boiya menjadi Selai yang menghasilkan nilai jual. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 1(2), 18-23.
- <http://penyuluhpi.blogspot.com/2018/05/perawatan-dan-pemeliharaan-ikan-koi.html>
- <https://bisnis.tempo.co/read/313165/ikan-koi-makin-digemari-sebulan-omzetnya-bisa-40-juta/full&view=ok>
- <https://omakoimalang.wordpress.com/spesifikasi-sejarah-ikan-koi/>
- <https://www.duniaq.com/24-jenis-dan-gambar-ikan-koi/>
- Ibrahim, I., & Elihami, E. (2020). Pembuatan Bawang Goreng Raja di Kabupaten Enrekang. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 1(2), 6-17.
- Ibrahim, I., & Elihami, E. (2020). Pembuatan Bawang Goreng Raja di Kabupaten Enrekang. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 1(2), 6-17.
- Mustakim, M., & Elihami, E. (2020). UNDERSTANDING INDONESIA LANGUAGE AND CULTURE AT LONGQI ELEMENTARY SCHOOL TAINAN-TAIWAN ROC. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 1(1), 54-61.
- Mustakim, M., Musdalifah, M., & Elihami, E. (2020). TEACHING INDONESIA LANGUAGE FOR KUN SHAN UNIVERSITY STUDENTS AND VOLUNTEERING FOR CAMPUS GUESTS FROM INDONESIAN UNIVERSITIES TAINAN-TAIWAN ROC. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 1(1), 42-53.
- Suherman, S., Elihami, E., Rahmat, R., & Suparman, S. (2020). KEGIATAN MAPPUASAKI DI KABUPATEN ENREKANG. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 1(1), 1-15.
- Hasan, H., Afifa, N., Maulana, I., Elihami, E., & Aminullah, A. (2020). Budidaya Ikan Nila pada Kolam Tanah. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 1(2), 24-33.
- Syarif, I., & Elihami, E. (2020). Pengadaan Taman Baca dan Perpustakaan Keliling sebagai Solusi Cerdas dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SDN 30 Parombean Kecamatan Curio. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 1(1), 109-117